

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman dan perubahan cara pandang terhadap kemajuan teknologi informasi, kini bahasa tidak hanya dilihat sebagai alat komunikasi dan asset kebudayaan saja melainkan sebagai sarana perhubungan dan asset bidang ekonomi, politik, dan strategi hubungan global.

Media adalah sebagai wadah atau sarana. Dalam bidang komunikasi, media komunikasi biasa disebut dengan media massa, media massa ini sangat berperan dalam mempengaruhi perubahan masyarakat. Namun Hafied Cangara mengatakan bahwa media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi.<sup>1</sup> Media massa terdiri dari media cetak seperti surat kabar, koran, majalah dan tabloid, serta media elektronik seperti radio, televisi dan internet (new baru) atau disebut dengan media baru.

Salah satu media komunikasi atau media massa yang sudah lama dan sudah banyak digunakan oleh masyarakat adalah radio, meskipun radio hanya menyampaikan pesan melalui suara, tetapi radio tetap mengutamakan keakuratan berita dan informasi yang disampaikannya. Radio merupakan teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik), gelombang ini melintas

---

<sup>1</sup>Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 9

dan merambat lewat udara dan juga merambat di ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).<sup>2</sup> Radio merupakan salah satu media massa elektronik yang tertua, jauh sebelum adanya televisi dan internet. Apabila surat kabar mendapatkan julukan sebagai kekuatan keempat, maka radio mendapatkan julukan kelima atau *the fifth estate*, ini dikarenakan radio siaran sama seperti surat kabar, yakni turut melakukan fungsi kontrol sosial seperti memberi informasi, menghibur, mendidik, dan melakukan persuasi.<sup>3</sup>

Ada daya kekuatan dalam mempengaruhi media massa, yang disebabkan beberapa faktor yaitu :<sup>4</sup>

1. Daya Langsung

Untuk mencapai sasaran (pendengar), isi program yang disampaikan tidak mengalami proses kompleks, setiap gagasan propaganda dapat ditulis di atas kertas, kemudian dibacakan di depan *mic* radio sebanyak yang diinginkan dan pelaksanaannya berlangsung dengan mudah dan cepat.

2. Daya Tembus

Daya tembus disini maksudnya radio siaran mampu menembus jarak dan rintangan, bagaimanapun jauhnya sasaran yang dituju. Jarak bagi radio siaran dapat dicapai dengan mudah.

---

<sup>2</sup> Hasan Asy'ari Orahama, *Jurnalistik Radio*, (Jakarta:Erlangga, 2012), hal. 120.

<sup>3</sup> Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Edisi Revisi, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hal. 128

<sup>4</sup> Bhilyn Riflyana Tirsyad, Strategi Komunikasi Penyiar I-Radio Makassar Dalam Program Soleram, *Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar*, 2016, hal.2

### 3. Daya Tarik

Maksud dari daya tarik adalah kekuatan yang dimiliki radio yang disebabkan sifatnya serba hidup karena tiga unsur yang dikandungnya, yaitu : musik, kata-kata, dan efek suara (*Sound Effect*).

Alasan radio banyak didengar karena radio adalah media yang praktis. Media yang dapat didengar di mana saja dan kapan saja seperti pada saat berkendara dengan mobil, pada saat duduk santai di rumah, saat bekerja. Pendengar tetap mendapatkan hiburan dan informasi-informasi yang disampaikan radio. Bahkan dengan kemajuan teknologi saat ini radio tidak hanya didengar melalui radio *tape* saja tetapi sekarang juga sudah bisa didengarkan melalui telepon seluler dan radio streaming (media internet).

Undang- undang penyiaran No.32/2002 menjelaskan kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran, yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan.<sup>5</sup> QS. An-Nahl:82 menjelaskan tentang penyiaran.

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلْغُ الْمُبِينُ ﴿٨٢﴾

*Artinya:*

*jika mereka tetap berpaling, Maka Sesungguhnya kewajiban yang dibebankan atasmu (Muhammad) hanyalah menyampaikan (amanat Allah) dengan terang.(QS. An-Nahl : 82).*

<sup>5</sup> Wikipedia, diakses pada 12 Juli 2018 pukul 20.30

Ketika seseorang sudah menyampaikan sesuatu kepada sesama umat Allah maka akan ada hukuman jika apa yang disampaikan tidak sesuai dengan kenyataan dan pastinya tidak sesuai dengan syariat Islam.<sup>6</sup> Dalam dunia radio, penyiar atau radio *broadcaster* merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Sosoknya menjadi salah satu kunci inti yang mengarahkan pada posisi atau *rating* sebuah radio, juga menjadi *broad image* atau gardu depan bagi stasiun radio. Untuk itu penyiar (*announcer*) merupakan orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio. Dalam profesinya penyiar radio adalah orang yang mampu mengkomunikasikan gagasan, konsep, dan ide, serta bertugas membawakan atau menyiarkan suatu program acara di radio.<sup>7</sup> Penyiar memiliki tanggung jawab dalam program yang dibawakannya dari mulai siaran sampai selesai siaran.

Penyiar merupakan ujung tombak dari stasiun radio, penyiar harus bisa memosisikan diri sebagai sahabat bagi pendengarnya, bermula dari memahami kebutuhan pendengar, kepentingan pendengar sampai keinginan si pendengar. Keberhasilan sebuah program acara dengan parameter jumlah pendengar dan memasukan iklan utamanya ditentukan oleh kepiawaian penyiar dalam membawakan sekaligus menghidupkan acara tersebut. Seorang penyiar atau komunikator harus mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan sikap, pendapat dan tingkah laku apabila dirinya terdapat daya

---

<sup>6</sup> Abdul Rachman, Etika Penyiaran Dalam Perspektif Islam, *Jurnal RISALAH* Vol. XXIV, Edisi 2, November 2013, Hal. 35

<sup>7</sup> Ani Triyanti, kecakapan Penyiar Dalam Menjalankan Profesi Kepenyiaran, *Skripsi Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2010, hal. 10

tarik yang bagus. Namun QS. Albaqarah:148 menjelaskan tentang kompetensi:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

*Artinya :*

*dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. Al-Baqarah: 148)*

Adapun ayat diatas menerangkan bahwa hendaknya kita giat bekerja serta berlomba dalam segala bentuk kebaikan. Kita juga harus berkompetisi dalam melakukan hal-hal yang positif, seperti berlomba-lomba mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran hidup.<sup>8</sup> setiap penyiar tentu memiliki potensi dalam menyiarkan acara di radio. Potensi yang dimaksud di sini yaitu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan kesanggupan dan daya.<sup>9</sup> Namun kompetensi adalah keterampilan, pengetahuan, sikap dasar serta nilai yang dicerminkan ke dalam kebiasaan berfikir dan bertindak yang sifatnya berkembang, dinamis, kontinyu (terus menerus) serta dapat diraih setiap waktu.<sup>10</sup> Yang dimaksud dengan kompetensi disini yaitu bagaimana kemampuan seorang penyiar dalam

<sup>8</sup> [www. Bacaanmadani.com/2018/03/isi-kandungan-al-qur'an-surat-al-baqarah\\_69.html](http://www.Bacaanmadani.com/2018/03/isi-kandungan-al-qur'an-surat-al-baqarah_69.html), diakses pada 13 Juli 2018 pukul 11.02.

<sup>9</sup> [Kbbi.co.id/arti-kata/potensi](http://Kbbi.co.id/arti-kata/potensi) diakses pada 18 Januari 2018 pukul 19.30

<sup>10</sup> [www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-kompeten-dan-kompetensi](http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-kompeten-dan-kompetensi) diakses pada 18 Januari 2018 pukul 20.30.

melakukan siaran seperti kemampuan dalam menyiar, kemampuan dalam menggunakan alat siaran dan kemampuan seorang penyiar dalam membuat naskah atau *script* siaran.

Untuk itu ada tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang penyiar, yaitu :

1. *Announcing Skill* (Kemampuan menyiar)

Merupakan kemampuan atau keterampilan untuk menuturkan segala sesuatu yang menyangkut musik, kata-kata atau lirik lagu yang disajikan.

2. *Operating Skill* (kemampuan Operasional )

Merupakan kemampuan seorang penyiar dalam mengoperasikan perangkat siar seperti mixer siaran, computer untuk memutar iklan maupun lagu juga *cue program*.

3. *Writing Skill* (Kemampuan Menulis)

merupakan gaya kepenulisan untuk radio dengan media cetak sangatlah berbeda, penyiar harus menguasai gaya kepenulisan dalam menyiar di radio.<sup>11</sup>

Kompetensi penyiar radio ini menarik perhatian penulis, karena penyiar radio Dhara FM Pariaman menyajikan siarannya dengan cara yang menarik, dan penulis lebih sering mendengarkan siaran radio Dhara FM Pariaman dimana saja pada daerah Kota dan Kabupaten Padang Pariaman. Maka untuk itu penulis ingin mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh penyiar Radio Dhara FM Pariaman. Untuk itu dari penjelasan yang telah penulis paparkan

---

<sup>11</sup> Syarifuddin.com/penyiaran/index.php/2016, Diakses Pada Tanggal 21 Januari 2018, pukul 10.14

diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Kompetensi Penyiar Radio Dhara FM Pariaman**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan di atas maka kompetensi merupakan keterampilan, pengetahuan, sikap dasar serta nilai yang dicerminkan ke dalam kebiasaan berfikir dan bertindak yang sifatnya berkembang, dinamis, kontinyu (terus menerus) serta dapat diraih setiap waktu, adapun yang menjadi rumusan masalah adalah “ **Bagaimana Kompetensi Penyiar Radio Dhara FM Pariaman**” ?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diperlukan agar masalah penelitian terfokus dan tidak menyebar pada aspek-aspek lain. Berdasarkan hal itu, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana *Announcing Skill* (Kemampuan) penyiar dalam menyiar di Radio Dhara FM Pariaman ?
2. Bagaimana *Operating Skill* (kemampuan Operasional) penyiar Radio Dhara FM Pariaman ?
3. Bagaimana *Writing Skill* (Kemampuan Menulis Naskah) Penyiar Radio Dhara FM Pariaman ?

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *Announcing Skill* (Kemampuan) penyiar dalam menyiar di Radio Dhara FM Pariaman.

2. Untuk mengetahui *Operating Skill* (kemampuan Operasional) penyiar Radio Dhara FM Pariaman.
3. Untuk mengetahui *Writing Skill* (Kemampuan Menulis Naskah) Penyiar Radio Dhara FM Pariaman.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai teoritis, penelitian ini berguna untuk memperkaya khasanah penelitian tentang gaya komunikasi Penyiar.
2. Secara akademis, penelitian ini dapat disumbangkan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol padang khususnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam memperkaya bahan penelitian dan bahan bacaan.
3. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang khususnya pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

#### **F. Penjelasan Judul**

Dalam penelitian ini penulis menjelaskan hal penting yang perlu dijelaskan terkait dengan judul penelitian adalah sebagai berikut :

Kompetensi: Kompetensi merupakan spesifikasi sikap, pengetahuan dan keterampilan serta penerapan yang efektif dari sikap, pengetahuan dan keterampilan tersebut terhadap standar-standar yang ditetapkan di tempat kerja (*workplace*).<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Irnawati, Strategi Peningkatan Kompetensi Kepenyiaran Sumber Daya Manusia Penyiar Radio Syiar FM, (*Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2014*), hal.18



Penyiar :Penyiar adalah orang yang mampu mengkomunikasikan gagasan, konsep, dan ide, serta bertugas membawakan atau menyiarkan suatu program acara di radio.<sup>13</sup>

Radio :Radio merupakan teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium mengangkut (seperti molekul udara).<sup>14</sup>

Radio Dhara FM Pariaman : Radio Dhara adalah sebuah stasiun radio swasta yang berada di Jl. Jenderal Sudirman No. 203 kota Pariaman, berdiri pada tahun 1987.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Agar lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka skripsi ini terdiri dari beberapa bab dan dari masing-masing bab terdiri dari sub, yakni :

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori yang berisi tentang komunikasi massa, eksistensi radio di tengah arus globalisasi, kompetensi penyiar radio.

---

<sup>13</sup> Winda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hal.17.

<sup>14</sup> Hasan Asy'ari Orahama, *Jurnalistik Radio*, (Erlangga, 2012), hal.120

BAB III : metodologi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis penuisan data.

BAB IV :Hasil dari penelitian, diantaranya gambaran umum tempat penelitian dan kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh penyiar.

BAB V :Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dari seluruh isi penelitian dan saran-saran bagi objek penelitian.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG